

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara berfikir serta berbuat yang sebelumnya sudah dipersiapkan secara matang dan baik untuk mengadakan sebuah penelitian, sehingga mampu untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang peneliti angkat, maka Jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis atau empiris. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikah sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan, dalam pendekatan ini penulis dalam pengambilan data dengan cara terjun langsung kelapangan melalui observasi yang selanjutnya dipadupadankan dengan buku-buku ilmiah dan sumber lainnya yang ada kaitannya dengan judul skripsi. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.³³

³³Djam'an Satiro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistic-kontektual) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.³⁴

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta dan berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen penunjang lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sangatlah berperan penting dalam sebuah penelitian yang sedang berlangsung serta dalam penelitian secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap sebuah makna dan sekaligus sebagai penyimpulan data.³⁵ Mengolah data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan kajian-kajian pustaka yang sudah ada sebelumnya, sehingga diperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan. Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan kehadiran peneliti diketahui oleh subyek dan informan.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

³⁵ Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Dusun Jarakan Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut karena sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang diteliti, dan di desa tersebut semua penduduknya asli orang Jawa semua.

D. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data merupakan semua informasi yang diperoleh dari para informan yang mana melalui lisan maupun tulisan (dokumentasi dari obyek yang sedang diteliti) karena dalam penelitian ini data utamanya menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa kata-kata, maka sumber datanya adalah orang atau seorang informan yang dapat digunakan serta membantu dalam perolehan data yang akurat dan terpercaya.³⁶ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Tertulis

Data tertulis merupakan sekumpulan data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tulisan yang berupa buku-buku, foto, dokumentasi, dan lain sebagainya yang berkaitan langsung dengan subyek penelitian yang diperoleh dari para pihak warga Dusun Jarakan kecamatan Tanjunganom kab. Nganjuk

³⁶ Ibid, 102.

2. Data Tidak Tertulis

Data tidak tertulis merupakan data yang berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh penulis melalui orang yang sedang diamati dan diwawancarai selama penelitian sedang berlangsung. Dalam hal ini data yang didapat berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian diatas.

b. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu subyek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Oleh karena itu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan. Informan dalam penelitian ini yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama dan pasangan pengantin.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sebuah data yang tidak langsung berupa dokumentasi, kajian pustaka, serta sumber-sumber penemuan dalam masyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, metode pengumpulan data serta alat pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan menentukan serta berpengaruh untuk dicapainya pemecahan suatu masalah secara reliabel dan valid dan selanjutnya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang obyektif.³⁷

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya kali ini adalah:

a. Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang berupa pengumpulan suatu data yang mana metode ini peneliti mengadakan sebuah pengamatan secara langsung dan sistematis kelapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra meliputi penglihat, pendengaran, penciuman dan lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi bukan untuk menguji kebenaran yang berhubungan dengan aspek tetapi sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti.³⁸

³⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

³⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2008), 186.

b. Metode Wawancara

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.³⁹ Wawancara ini dilakukan dengan masyarakat Dusun Jarakan untuk mencari informasi mengenai tradisi *Perkawinan Kedono Kedini* di Dusun tersebut.

c. Dokumentasi

Menurut Husain Usman bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi peneliti menganalisis avariable dan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, dan sebagainya.⁴⁰

Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mencari dan mendapatkan data-data yang didokumentasikan. Dalam hal ini data yang diperoleh berupa arsip jumlah penduduk, pekerjaan, dan pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang setting sosial masyarakat Dusun Jarakan sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian.

³⁹ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

⁴⁰ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 5.

F. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data ialah suatu usaha untuk mengetahui tentang tafsiran terhadap data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya data yang sudah terkumpul kemudian akan disusun serta diaplikasikan dengan kajian dan teori-teori yang sudah ditentukan oleh peneliti, yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis dan diolah menjadi data penelitian yang akurat. Analisis data merupakan temuan-temuan dilapangan selama penelitian berlangsung.⁴¹

Dalam menganalisis data yang sudah tersedia, maka penulis akan menggunakan sebuah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, metode tersebut merupakan suatu prosedur dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan cara menggambarkan objek serta subjeknya (suatu lembaga/masyarakat) saat ini berlandaskan pada fenomena dan fakta yang terdapat sebagaimana adanya, selanjutnya diperkuat dengan menggunakan kajian teori yang sehingga nantinya akan terbentuk sebuah rumusan teori atau masalah baru dan akan memperkuat teori lama yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 209.

dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Observasi Mendalam

Observasi mendalam, adalah kegiatan melakukan pengamatan dengan lebih terfokus dan khusus untuk memetakan data sesuai dengan fenomena yang ada. Pemeriksaan data yang memanfaatkan metode ini untuk keperluan pengecekan atau keabsahan data tersebut.⁴²

Penulis menerapkan metode observasi mendalam ini untuk data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data document yang berkaitan agar terbukti keabsahannya.

b. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁴³

c. Uraian Rincian

Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan

⁴²Lexy j Moeleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2002),18.

⁴³ Ibid., 179.

dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.⁴⁴

Teknis ini menurut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Sebelum kelapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah: penentuan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada Dosen Wali Study dan Dosen Pembimbing, dan mengurus izin penelitian.
- b. Pengerjaan lapangan. Pada tahap ini penulis melakukan: pemahaman terhadap lapangan penelitian, pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus yang akan diteliti.
- c. Analisis data, yakni meliputi penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data-data yang ada.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.

⁴⁴ Ibid, 183